

**PENDAMPINGAN PEMBUATAN LOGO DAN MEREK SEBAGAI IDENTITAS UMKM DI
DESA SUNGKAP KECAMATAN SUNGAI SELAN KABUPATEN BANGKA TENGAH**

***ASSISTANCE IN CREATING LOGOS AND BRANDS AS AN IDENTITY FOR UMKM IN
SUNGKAP VILLAGE, SUNGAI SELAN SUB-DISTRICT, BANGKA TENGAH DISTRICT***

Virna Dewi^{1*}, Anis Rindiani², Sri Yuliana³, Ina Alenda⁴

^{1,2,3,4} Universitas Pertiba, Pangkalpinang, Indonesia

email: ^{1} virnadewi80@gmail.com

Abstrak: Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran strategis dalam peningkatan perekonomian daerah, khususnya di Kabupaten Bangka Tengah. Namun, banyak pelaku UMKM menghadapi kendala terkait pemahaman dan keterampilan dalam membangun identitas usaha melalui logo dan merek dagang yang profesional dan memenuhi persyaratan hukum. Berdasarkan hal tersebut, kami melakukan kegiatan pendampingan pembuatan logo dan merek sebagai identitas usaha UMKM di Desa Sungkep, Kecamatan Sungai Selan, Kabupaten Bangka Tengah. Pendekatan yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif, yang melibatkan wawancara, observasi, dan pendampingan langsung kepada para peserta. Melalui serangkaian aktivitas seperti sesi pelatihan, pendampingan praktis, dan evaluasi, kami berhasil meningkatkan pemahaman peserta tentang pentingnya logo dan merek sebagai elemen identitas usaha yang berdaya saing serta memahami aspek legalitas terkait dengan pendaftaran merek sesuai dengan regulasi yang berlaku di Kabupaten Bangka Tengah. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa mayoritas peserta mampu mendesain logo dan memahami manfaat pendaftaran merek sebagai bentuk perlindungan usaha. Namun, tantangan tetap ada, seperti keterbatasan waktu dan pengetahuan awal peserta sebelum pelatihan. Melalui kegiatan ini, peserta merasa lebih siap untuk melanjutkan proses pendaftaran merek dagang dan mengembangkan usaha mereka dengan memiliki identitas usaha yang profesional. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan manfaat positif bagi semua pihak yang terlibat, terutama dalam mendukung pertumbuhan dan daya saing UMKM melalui penguatan aspek branding dan legalitas usaha.

Kata Kunci: Pendampingan, UMKM, Logo, Merek, Legalitas, Kabupaten Bangka Tengah

Abstract: Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) have a strategic role in improving the regional economy, especially in Central Bangka Regency. However, many MSME actors face obstacles related to understanding and skills in building business identity through logos and trademarks that are professional and meet legal requirements. Based on this, we conducted a mentoring activity to create a logo and trademark as a business identity for MSMEs in Sungkep Village, Sungai Selan Sub-district, Central Bangka Regency. The approach used in this activity is a qualitative method with a descriptive approach, which involves interviews, observations, and direct assistance to the participants. Through a series of activities such as training sessions, practical assistance, and evaluation, we succeeded in increasing participants' understanding of the importance of logos and brands as elements of a competitive business identity as well as understanding the legal aspects related to brand registration in accordance with applicable regulations in Central Bangka Regency. The results of this activity show that the majority of participants were able to design a logo and understand the benefits of brand registration as a form of business protection. However, challenges remain, such as time constraints and participants' prior knowledge before the training. Through this activity, participants felt more prepared to continue the trademark registration process and grow their business by having a professional business identity. This activity is expected to provide positive benefits for all parties involved, especially in supporting the growth and competitiveness of MSMEs through strengthening aspects of branding and business legality.

Keywords: Assistance, MSMEs, Logo, Brand, Legality, Central Bangka Regency.
Article History:

Received	Revised	Published
11 Oktober 2024	10 November 2024	15 November 2024

Pendahuluan

UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) berperan penting dalam memajukan perekonomian daerah dan nasional karena menjadi tulang punggung dalam menciptakan lapangan kerja dan kesejahteraan masyarakat. Di Kabupaten Bangka Tengah, keberadaan berbagai usaha kecil dan mikro dari berbagai sektor seperti kerajinan, makanan olahan, dan usaha lainnya menunjukkan potensi yang sangat besar dalam mendorong perekonomian lokal. Namun, meskipun memiliki potensi yang besar, banyak usaha di daerah ini menghadapi berbagai kendala yang menghambat daya saing dan keberlanjutan usaha mereka.

Salah satu kendala utama yang dihadapi oleh UMKM di Kabupaten Bangka Tengah adalah minimnya kesadaran dan keterampilan dalam membangun identitas usaha yang profesional, khususnya melalui logo dan merek dagang yang belum terdaftar. Padahal, memiliki logo dan merek yang profesional dapat meningkatkan daya saing produk UMKM di pasar lokal maupun nasional serta membantu dalam memenuhi aspek legalitas usaha, seperti pendaftaran merek dagang berdasarkan regulasi yang berlaku.

Regulasi yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2016 tentang Merek dan Indikasi Geografis memberikan kepastian hukum kepada pemilik usaha terkait perlindungan merek dagang. Namun, hingga saat ini, banyak pelaku usaha mikro dan kecil di Desa Sungkep Kecamatan Sungai Selan yang belum memahami manfaat, prosedur, dan pentingnya memiliki logo dan merek yang sesuai dengan karakteristik produk mereka.

Berdasarkan latar belakang tersebut, kami melakukan kegiatan pengabdian masyarakat dengan tujuan memberikan pendampingan kepada pelaku UMKM di Desa Sungkep dalam pembuatan logo dan merek sebagai identitas usaha mereka yang memenuhi regulasi yang berlaku. Pendampingan ini dilakukan untuk meningkatkan pemahaman, keterampilan, dan kesiapan mereka dalam memanfaatkan logo dan merek sebagai strategi pemasaran yang dapat mendukung peningkatan daya saing produk mereka.

Dengan demikian, melalui kegiatan ini diharapkan dapat membantu UMKM di Desa Sungkep untuk memiliki identitas usaha yang profesional, meningkatkan pemahaman tentang regulasi hukum terkait pendaftaran merek, serta membuka peluang bagi mereka dalam memperluas jaringan usaha dan meningkatkan nilai jual produk mereka di pasar lokal maupun nasional.

Metode

Metode dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dirancang untuk memberikan pendampingan yang efektif dan berbasis kebutuhan kepada pelaku UMKM di Desa Sungkep Kecamatan Sungai Selan Kabupaten Bangka Tengah. Adapun metode pengabdian yang digunakan meliputi beberapa pendekatan dan tahapan sebagai berikut:

Pendekatan Partisipatif dan Kualitatif

Metode partisipatif digunakan untuk melibatkan secara aktif para peserta dalam setiap tahap kegiatan. Pendekatan ini memungkinkan peserta untuk tidak hanya menerima materi, tetapi juga memberikan masukan dan berbagi pengalaman. Pendekatan kualitatif digunakan untuk menggali pemahaman, persepsi, dan kebutuhan peserta, sehingga pendampingan dapat disesuaikan dengan situasi dan tantangan yang dihadapi pelaku UMKM.

Tahapan Kegiatan Pendampingan

Kegiatan pendampingan dilakukan secara bertahap untuk memastikan keberlanjutan hasil dan efektivitas proses:

- a. Identifikasi Kebutuhan. Pada tahap awal, dilakukan wawancara dan diskusi dengan pemangku kepentingan, termasuk perangkat desa dan pelaku UMKM, untuk memahami kebutuhan spesifik terkait pembuatan logo dan merek. Informasi yang dikumpulkan mencakup tingkat pemahaman peserta, hambatan teknis, serta harapan dari kegiatan ini.
- b. Pelatihan Dasar. Sesi pelatihan diberikan dalam format formal untuk menyampaikan konsep dasar tentang pentingnya logo dan merek dalam usaha, manfaat hukum dari pendaftaran merek, serta teknik dasar desain. Materi disampaikan melalui presentasi, diskusi interaktif, dan contoh-contoh nyata yang relevan.
- c. Pendampingan Praktis. Tahap ini bertujuan untuk menerapkan materi teori ke dalam praktik. Peserta dibimbing secara intensif dalam acuan hukum yang berlaku. Tim fasilitator memberikan bimbingan langsung, memonitor proses desain, dan memberikan masukan konstruktif untuk hasil yang optimal.
- d. Evaluasi dan Finalisasi. Peserta mempresentasikan desain logo yang telah dibuat. Tim pengabdian melakukan evaluasi berdasarkan kriteria relevansi, kreativitas, dan kesesuaian dengan karakteristik produk. Peserta mendapatkan umpan balik untuk menyempurnakan desain mereka. Hasil akhir dipastikan memenuhi standar estetika, fungsionalitas, dan persyaratan hukum yang berlaku.

Observasi dan Dokumentasi

Selama seluruh rangkaian kegiatan, dilakukan observasi untuk mengamati proses dan keterlibatan peserta. Dokumentasi berupa foto, video, dan catatan lapangan disusun untuk mendukung laporan kegiatan dan evaluasi keberhasilan program.

Monitoring dan Tindak Lanjut

Kegiatan ini tidak berhenti pada tahap pelatihan dan pendampingan. Monitoring dilakukan setelah kegiatan untuk memastikan implementasi hasil pendampingan oleh peserta. Jika diperlukan, dilakukan pendampingan lanjutan untuk membantu peserta menyelesaikan kendala yang mungkin dihadapi dalam penerapan desain logo dan merek dalam usaha mereka.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pendampingan diikuti oleh 20 pelaku UMKM dari berbagai sektor seperti makanan olahan, kerajinan tangan, dan pakaian. Berikut adalah temuan utama:



Gambar 1. Proses Pendampingan Pembuatan Logo dan Merek

Peningkatan Pemahaman

Peserta mengalami peningkatan pemahaman tentang pentingnya logo dan merek sebagai identitas usaha serta manfaat hukum dari pendaftaran merek dagang. Hasil wawancara menunjukkan bahwa sebagian besar peserta memiliki pemahaman yang rendah mengenai manfaat dan fungsi logo serta merek. Melalui sesi pelatihan, peserta mendapatkan pemahaman bahwa logo bukan hanya sebagai elemen visual tetapi juga sebagai sarana pemasaran dan pelindung usaha mereka melalui aspek hukum.



Gambar 2. Proses Peningkatan Pemahaman

Desain Logo yang Representatif

Sebanyak 85% peserta berhasil membuat logo yang mencerminkan karakteristik produk mereka. Proses ini memperlihatkan antusiasme peserta dalam mengintegrasikan nilai-nilai lokal ke dalam desain visual. Dalam sesi pendampingan praktis, sebanyak 85% peserta berhasil membuat desain logo yang merepresentasikan usaha mereka masing-masing. Desain ini meliputi warna, simbol, dan huruf yang merepresentasikan karakteristik produk yang mereka

jual.

Kesiapan Pendaftaran Merek

Hasil pendampingan menunjukkan bahwa 70% peserta merasa lebih siap untuk mendaftarkan merek mereka melalui bantuan dinas terkait. Kegiatan ini juga membantu peserta memahami persyaratan pendaftaran merek dagang yang berlandaskan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2016. Sekitar 70% peserta mengungkapkan bahwa mereka merasa lebih siap untuk memulai proses pendaftaran merek dagang melalui pendampingan ini.

Beberapa kendala yang dihadapi adalah keterbatasan waktu dan pengetahuan awal peserta yang beragam. Meski demikian, antusiasme peserta untuk belajar dan mengembangkan usaha mereka cukup tinggi.



Gambar 3. Proses Pendampingan Kesiapan Pendaftaran Merek

Diskusi juga mengungkapkan bahwa penggunaan aplikasi desain grafis sederhana mampu memberikan solusi praktis bagi pelaku UMKM yang sebelumnya tidak memiliki pengetahuan teknis. Namun, tantangan yang dihadapi adalah keterbatasan waktu dan kebutuhan pendampingan lanjutan untuk memastikan keberlanjutan hasil program.

Kesimpulan

Dari hasil kegiatan ini, dapat disimpulkan bahwa pendampingan pembuatan logo dan merek telah berhasil membantu para pelaku UMKM di Desa Sungkep dalam memahami pentingnya memiliki identitas usaha yang profesional, serta mempelajari aspek hukum yang berkaitan dengan pendaftaran merek dagang. Melalui kegiatan ini, peserta mendapatkan pengetahuan dan keterampilan yang dapat diterapkan langsung untuk mengembangkan usaha mereka.

Ucapan Terima Kasih

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berperan dan mendukung terlaksananya kegiatan ini. Pertama, kami mengucapkan terima kasih kepada pemerintah Kabupaten Bangka Tengah yang telah memberikan dukungan penuh serta

memberikan akses kepada kami untuk melaksanakan kegiatan ini demi peningkatan daya saing UMKM. Selanjutnya, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh peserta UMKM di Desa Sungkep Kecamatan Sungai Selan, yang telah berpartisipasi aktif, menunjukkan antusiasme, serta semangat dalam mengikuti setiap sesi kegiatan dari awal hingga akhir. Tanpa dukungan dan semangat peserta, kegiatan ini tidak akan berjalan dengan baik. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh tim fasilitator, pendamping, dan pihak yang terlibat dalam penyelenggaraan kegiatan ini, yang telah memberikan waktu, pengalaman, dan tenaga mereka demi kelancaran program ini. Tak lupa, kami juga mengucapkan apresiasi kepada Universitas Pertiba yang telah mendukung penuh penyelenggaraan kegiatan ini melalui program pengabdian masyarakat sebagai wujud kepedulian terhadap pengembangan ekonomi lokal. Semoga kegiatan ini memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi semua pihak, khususnya dalam peningkatan profesionalisme dan legalitas usaha bagi UMKM di Kabupaten Bangka Tengah.

Referensi

- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Sage Publications.
- Damayanti, A., & Sulistyowati, N. (2020). *Pemberdayaan UMKM melalui Program Identitas Merek dan Legalitas Usaha*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia Press.
- Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Kabupaten Bangka Tengah. (2024). *Laporan Tahunan UMKM Kabupaten Bangka Tengah*.
- Efendi, Z., & Prasetyo, D. (2019). Strategi Pemasaran Digital untuk UMKM di Era Digital. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 8(1), 15-23.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). *Marketing Management*. Pearson Education.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. Sage Publications.
- Purwanto, B., & Astuti, R. (2022). *Peran Logo dan Merek dalam Meningkatkan Daya Saing Produk UMKM*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tarmizi, H., & Nugroho, S. (2023). Pendampingan dan Strategi Branding UMKM dalam Perspektif Hukum dan Bisnis. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 10(3), 123-135
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2016 tentang Merek dan Indikasi Geografis.